

**MINAT BERWIRAUSAHA PADA SISWA KELAS XI
JURUSAN TATA BOGA DI SMK NEGERI 2 GODEAN**

ARTIKEL E - JOURNAL



Oleh:
Putri Sekar Arum
NIM. 07104244079

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

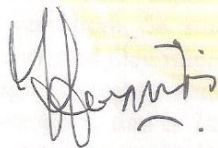
LEMBAR PERSETUJUAN

Artikel *e – journal* yang berjudul “Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas XI Jurusan Tata Boga di SMK Negeri 2 Godean” ini telah disetujui oleh pembimbing untuk dipublikasikan.

Yogyakarta, 20 November 2014

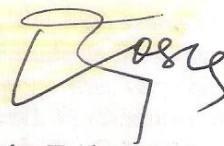
Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Dra. Sri Iswanti, M. Pd
NIP. 19531223 197803 2 001

Pembimbing II



Rosita Endang K, M. Si
NIP. 19700422 199802 2 001

MINAT BERWIRAUSAHA PADA SISWA KELAS XI JURUSAN TATA BOGA DI SMK NEGERI 2 GODEAN

*ENTREPRENEURS INTEREST OF STUDENT GRADE XI FOOD SCIENCE MAJORING IN THE
STATE VOCATIONAL SCHOOL 2 GODEAN*

Oleh : putri sekar arum, bimbingan dan konseling, psikologi pendidikan dan bimbingan,
universitas negeri yogyakarta, putri.sekararum@yahoo.com

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan tinggi rendahnya minat berwirausaha pada siswa kelas XI jurusan tata boga di SMK Negeri 2 Godean. Merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasinya seluruh siswa kelas XI jurusan tata boga berjumlah 93 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Pengujian validitas instrument adalah validitas isi. Pengujian reliabilitas yaitu teknik *Alpha Cronbach*. Teknik analisis adalah analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat berwirausaha siswa dari semua aspek yang mempengaruhi memiliki kecenderungan sangat tinggi. Dengan prosentase, kategori siswa yang memiliki minat sangat tinggi 64,5% dan kategori tinggi sebanyak 35,5%. Minat berwirausaha siswa dari aspek perhatian memiliki kecenderungan sangat tinggi. Kategori siswa yang memiliki kategori sangat tinggi 58 siswa (62,4%), kategori tinggi sebanyak 35 siswa (37,6%). Kemudian minat berwirausaha siswa dari aspek kesenangan memiliki kecenderungan sangat tinggi juga. Kategori siswa yang memiliki kategori sangat tinggi 65 siswa (69,9%), kategori tinggi yaitu 28 siswa (30,1%). Selanjutnya minat berwirausaha siswa dari aspek partisipasi termasuk kategori sangat tinggi. Kategori siswa yang memiliki kecenderungan sangat tinggi 51 siswa (54,8%), kategori tinggi sebanyak 41 siswa (44,1%), kategori cukup tinggi sebanyak 1 siswa (1,1%).

Kata kunci : minat berwirausaha, jurusan tata boga.

Abstract

This research aims to describe level the entrepreneurs interests student grade XI in food science majoring at State Vocational School 2 Godean. This is descriptive quantity research. The Population was All students grade IX in food science majoring anout to 93 students. The data collection technique using questionnaire and the documentation. The instrument validity testing is the validity content. The reliability Testing that is *Alpha Cronbach technique*. Analysis techniques is descriptive analysis. Results of research has shown that the entrepreneurs interest student from all aspects that affect has a tendency is very high. The percentage, students categories who have an interest is very high 64.5 percent and high categories was as much as 35.5 percent. Entrepreneurs Interest students from care aspect has a tendency is very high. Category students who have category was very high, 58 students (62.4 percent), the high category was as many as 35 students (37.6 percent), and then interest entrepreneurs and students from the aspect has a tendency pleasure is very high. Category students who have category was very high, 65 students (69.9 percent), the high category, that is 28 students (30.1 percent). Furthermore students entrepreneurs Interest from the participation include category is very high. Category students who have a tendency was very high, 51 students (54.8 percent), high category was as many as 41 students (44.1 percent), category is quite high as much as 1 student (1.1 percent).

Key words: entrepreneurs interest, food science majoring.

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam proses peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) dan merupakan suatu proses yang terintegrasi dengan proses peningkatan kualitas SDM itu

sendiri. Pendidikan menjadi bagian penentu kemajuan dan ketahanan suatu bangsa di masa depan. Pendidikan merupakan jalur alternatif strategis dalam mencerdaskan bangsa dan modal utama pembangunan suatu bangsa. Maka kemajuan, kesejahteraan dan

pembangunan bangsa tercapai, jika SDM berkualitas. Terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas tergantung pada mutu pendidikan. Lembaga pendidikan yang berperan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu subsistem pendidikan nasional, dimana pendidikan SMK ini mempunyai peran langsung dalam pembangunan SDM yang berkualitas dan siap terjun langsung dalam persaingan dunia kerja. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan menurut UU RI No. 20 Tahun 2003 yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Berdasarkan data yang didapatkan dari BPS (Badan Pusat Statistik), menunjukkan bahwa TPT (Tingkat Pengangguran Terbuka) pada bulan Februari 2014 sebanyak 7.147.069 jiwa. Pengangguran pada lulusan SMK sendiri sebanyak 847.365 jiwa. Tentunya angka tersebut cukup memprihatinkan, apalagi dengan latar pendidikan SMK yang lulusannya diharapkan dapat menjadi pribadi yang siap kerja ataupun bekerja secara mandiri. Dengan adanya tingkat pengangguran yang tinggi pada lulusan SMK, tentunya hal ini menjadi tantangan besar untuk Sekolah Menengah Kejuruan tersebut. Maka dari itu, SMK (Sekolah Menengah

Kejuruan), harus selalu berusaha untuk menjalankan tujuan dari didirikannya SMK itu sendiri. Hal ini juga dilakukan di SMK Negeri 2 Godean.

SMK Negeri 2 Godean mempunyai tujuan meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai kejuruan. Berdasarkan tujuan diatas maka, SMK mempunyai peran penting dalam menyiapkan tenaga kerja mandiri yang dapat bekerja secara mandiri ataupun mengisi lowongan pekerjaan yang sesuai dengan bidangnya. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan kejuruan yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah No. 29 Tahun 1990 pasal 3 ayat 1 bahwa tujuan pendidikan menengah kejuruan terutama menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja dan pengembangan sikap profesional (Depdikbud, 1993: 5).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan tanggal 30 Mei 2014 pada 30 orang siswa, yaitu 5 siswa ingin mendirikan usaha di bidang boga, 12 siswa ingin bekerja sambil kuliah dan sisanya 13 siswa masih ragu – ragu untuk melanjutkan kuliah, bekerja ataupun membuka usaha kecil – kecilan di bidang boga. Siswa yang masih ragu dalam menentukan langkah kedepan beralasan bahwa mereka tidak mempunyai cukup biaya untuk melanjutkan sekolah sampai perguruan tinggi, masih takut dengan ketatnya persaingan di dunia kerja itu sendiri, dan terakhir mereka belum mempunyai cukup modal untuk membuka usaha di bidang boga.

Minat berwirausaha merupakan suatu keinginan seseorang untuk dapat berwirausaha. Menurut Yanto (1996: 23 – 24) minat wirausaha adalah kemampuan untuk memberanikan diri dalam memenuhi kebutuhan hidup serta memecahkan permasalahan hidup, memajukan usaha atau menciptakan usaha baru dengan kekuatan yang ada pada diri sendiri. Jadi apabila seseorang sudah mempunyai minat terhadap sesuatu hal, maka ia akan bertekad untuk mewujudkan impiannya tersebut.

SMK Negeri 2 Godean, mempunyai 2 bidang keahlian yang diajarkan. Salah satunya yaitu bidang keahlian boga. Bidang keahlian boga mempunyai peminat yang tidak sedikit. Karena dalam keahlian boga siswanya diajarkan berbagai keahlian yang berhubungan dengan kegiatan memasak. Selain itu, bidang boga juga mempunyai peluang yang besar untuk berwirausaha. Karena, selain modal yang diperlukan tidak terlalu besar, jenis makanan juga semakin bervariasi, selain itu kebutuhan makanan dalam masyarakat juga semakin tinggi.

Berdasarkan uraian di atas menunjukkan bahwa minat merupakan kecenderungan (keinginan dan kesukaan) terhadap sesuatu. Semakin besar minat seseorang terhadap sesuatu, maka perhatiannya akan lebih mudah tercurah pada hal tersebut. Minat itu bukan suatu satuan psikologis yang berdiri sendiri melainkan hanyalah merupakan salah satu dari beberapa segi tingkah laku. Orang yang berminat pada sesuatu akan memberikan perhatian padanya,

menyukai kegiatan tersebut dan juga selalu berusaha untuk dapat berpartisipasi dalam kegiatan yang ada. Oleh karena itu, perlu diteliti minat berwirausaha siswa terhadap jurusan tata boga di SMK Negeri 2 Godean.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai tinggi rendahnya minat berwirausaha yang ada pada siswa kelas XI jurusan tata boga di SMK Negeri 2 Godean. Karena, jurusan boga merupakan jurusan yang memiliki banyak memberikan kesempatan seseorang untuk dapat berwirausaha. Selain itu, seseorang juga dapat terus mengasah keahliannya dalam bidang memasak. Jadi banyak membuat inovasi – inovasi baru dalam bidang makanan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Metode penelitian deskriptif yaitu prosedur pemecahan masalah pada masa sekarang yang menyelidiki dengan dengan menggambarkan obyek atau subjek penelitian berdasarkan fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan selama 2 bulan yaitu pada tanggal 2 September 2014 – 2 Oktober 2014. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Godean merupakan sekolah yang berstatus negeri. SMK Negeri 2 Godean beralamat di Jalan Jae

Sumantoro, Sidoagung, Godean, Sleman, Yogyakarta.

Subjek Penelitian

Subjek ini penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI jurusan tata boga di SMK Negeri 2 Godean

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan angket (*questionnaire*), dan dokumentasi.

Data, Instrumen, dan Teknik

Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah angket. Angket yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang minat berwirausaha siswa berupa angket tertutup dengan skala bertingkat. Skala bertingkat berisi angka – angka yang disusun secara bertingkat dari yang paling kecil berturut – turut ke yang paling besar atau sebaliknya dari yang paling besar ke yang paling kecil. Skor yang diberikan berkisar antara 4 – 1.

Uji Coba Instrumen

Uji coba instrument berguna untuk mengetahui tingkat kesahihan dan kendala instrumen, uji coba dapat dilakukan dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas, karena validitas dan reliabilitas merupakan ketentuan pokok untuk menilai suatu alat ukur. Uji coba ini dilakukan sebelum angket digunakan pada penelitian sesungguhnya.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui tinggi rendahnya minat berwirausaha siswa jurusan tata boga di SMK Negeri 2 Godean adalah statistik deskriptif dengan prosentase. Untuk mengetahui persentase, maka rumus yang digunakan mencari persentase dalam penelitian ini menurut (Muhammad Ali, 1984:185) adalah sebagai berikut:

a) Presentase Maksimal:

$$\left(\frac{4}{4}\right) \times 100\% = 100\%$$

b) Presentase Minimal:

$$\left(\frac{1}{4}\right) \times 100\% = 25\%$$

c) Rentang Presentase : $\frac{75\%}{4} = 19\%$

d) Membuat interval kelas presentase dan kategori terdapat pada tabel 7.

Tabel Interval Kelas Presentase dan Kategori

Interval Presentase	Kategori
81% < % < 100%	Sangat tinggi
63% < % < 81%	Tinggi
44% < % < 63%	Cukup tinggi
25% < % < 44%	Rendah

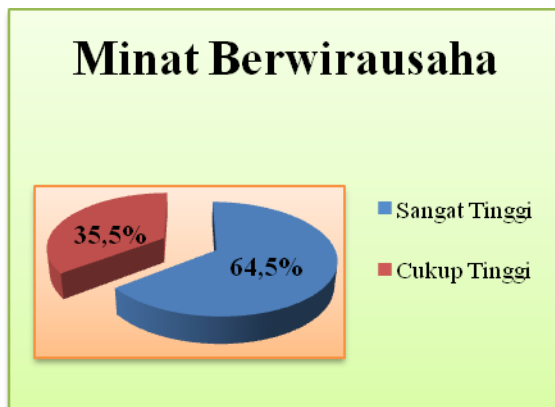
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian deskripsi data secara keseluruhan Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Jurusan Tata Boga di SMK Negeri 2 Godean diperoleh nilai minimum 201,00; nilai maksimum 281,00; rerata (mean) 244,03; median (me) 83,56; modus (mo) 87,67 dan standar deviasi sebesar 16,14.

Selanjutnya data yang diperoleh dikategorikan berdasarkan mean dan standar deviasi. Berdasarkan hasil kategorisasi maka, dapat diketahui bahwa mayoritas siswa jurusan tata boga, memiliki minat berwirausaha yang sangat tinggi, yaitu dengan frekuensi sebanyak 60 siswa (64,5%) dan sisanya termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 33 siswa (35,5%).

Agar lebih jelas mengenai minat berwirausaha siswa kelas XI jurusan tata boga SMK Negeri 2 Godean, dapat dilihat pada gambar 1.



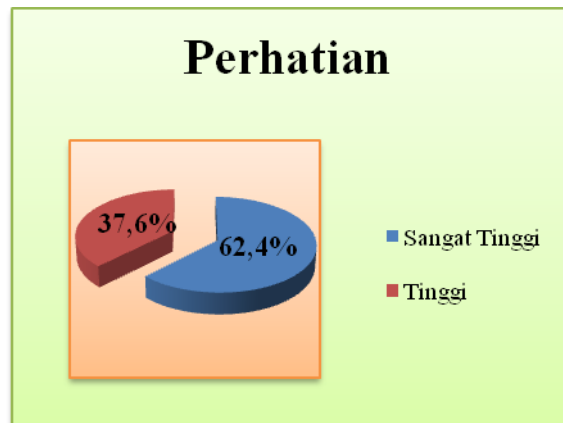
Gambar 1. Bagan Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 2 Godean Kelas XI Jurusan Tata Boga

Berdasarkan gambar di atas, maka dapat dilihat bahwa minat berwirausaha siswa kelas XI khususnya jurusan tata boga yaitu sangat tinggi (64,5%). Kemudian minat berwirausaha juga mempunyai aspek - aspek yang dapat dijadikan pedoman untuk mengetahui minat berwirausaha yang ada pada diri seseorang. Aspek – aspek tersebut yaitu perhatian, kesenangan dan partisipasi.

Aspek Perhatian

Berdasarkan hasil statistik deskriptif didapatkan hasil bahwa mean 79,5054; median 83,33; modus 78,13 dan standar deviasi 5,44263. Mayoritas siswa jurusan tata boga, memiliki aspek perhatian yang sangat tinggi terhadap minat berwirausaha, yaitu dengan frekuensi sebanyak 58 siswa (62,4%) dan sisanya termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 35 siswa (37,6%).

Hal tersebut digambarkan pada gambar 2 untuk lebih mudah memahaminya.



Gambar 2. Bagan Minat Berwirausaha Pada Aspek Perhatian Siswa SMK Negeri 2 Godean Kelas XI Jurusan Tata Boga

Dengan melihat gambar di atas maka, dapat diketahui bahwa aspek perhatian terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI jurusan tata boga adalah sangat tinggi yaitu 62,4%.

Aspek Kesenangan

Pada aspek kesenangan, hasil statistik deskriptif didapatkan hasil bahwa mean 87,7419; median 85,58; modus 88,46 dan standar deviasi 7,55689. Mayoritas siswa jurusan tata boga, memiliki aspek kesenangan yang sangat tinggi terhadap minat

berwirausaha, yaitu dengan frekuensi sebanyak 65 siswa (69,9%) dan sisanya termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 28 siswa (30,1%).

Untuk lebih mudah untuk mengetahuinya maka dapat dilihat pada gambar berikut:



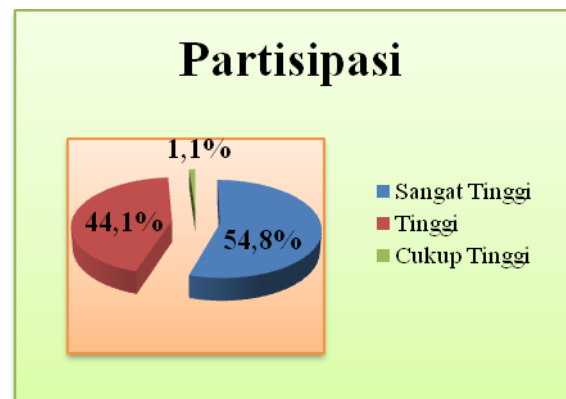
Gambar 3. Bagan Minat Berwirausaha Pada Aspek Kesenangan Siswa SMK Negeri 2 Godean Kelas XI Jurusan Tata Boga

Dengan melihat gambar di atas maka, dapat diketahui bahwa aspek kesenangan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI jurusan tata boga adalah sangat tinggi yaitu 69,9%.

Aspek Partisipasi

Hasil statistik deskriptif aspek partisipasi menunjukkan bahwa hasil mean 76,7849; median 82,61; modus 80,43 dan standar deviasi 7,26793. mayoritas siswa jurusan tata boga, memiliki aspek partisipasi yang sangat tinggi terhadap minat berwirausaha, yaitu dengan frekuensi sebanyak 51 siswa (54,8%), kemudian frekuensi tinggi sebanyak 41 siswa (44,1%) dan sisanya termasuk dalam kategori cukup tinggi sebanyak 1 siswa (1,1%).

Agar mudah untuk dipahami, maka hal tersebut dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 4. Bagan Minat Berwirausaha Pada Aspek Partisipasi Siswa Negeri 2 Godean Kelas XI Jurusan Tata Boga

Setelah melihat gambar di atas maka, dapat diketahui bahwa aspek partisipasi terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI jurusan tata boga adalah sangat tinggi yaitu 54,8%.

Setiap individu terlahir dengan kemampuan masing – masing. Akan tetapi, suatu kemampuan tidak cukup hanya dibiarkan saja, apabila seseorang ingin sukses dengan kemampuan yang ada pada dirinya, maka kemampuan tersebut perlu dikembangkan. Dalam mengembangkan suatu kemampuan maka diperlukan adanya minat pada diri individu tersebut. Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih (Hurlock, 1995: 144). Minat sangat besar pengaruhnya dalam mencapai prestasi dalam suatu pekerjaan, jabatan, atau karir. Tidak akan mungkin orang tidak berminat akan suatu pekerjaan akan dapat menyelesaikan pekerjaan tersebut dengan baik. Minat berkaitan dengan perasaan suka atau senang dari seseorang terhadap sesuatu objek. Hal ini dikemukakan oleh Slameto (1995: 180) yang menyatakan bahwa minat sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa

keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka semakin besar minat.

Jadi, minat merupakan dorongan yang ada pada diri individu untuk melakukan hal yang diinginkan. Seperti halnya dalam penelitian ini yang membahas mengenai minat berwirausaha siswa kelas XI jurusan tata boga di SMK Negeri 2 Godean. Dari data yang diperoleh di lapangan, sebagian besar siswa memiliki minat berwirausaha yang sangat tinggi. Hal ini dapat dilihat dari 93 populasi yang ada 60 siswa mempunyai minat berwirausaha yang sangat tinggi dan 33 siswa dalam kategori tinggi. Tingginya minat berwirausaha pada siswa SMK Negeri 2 Godean tentunya dipengaruhi oleh aspek – aspek berwirausaha.

Aspek minat berwirausaha menurut Hurlock (1995: 117) yaitu : (a) Aspek kognitif yaitu berdasarkan atas pengalaman pribadi dan apa yang pernah dipelajari baik di rumah, sekolah dan masyarakat serta dan berbagai jenis media massa. (b) Aspek afektif yaitu konsep yang membangun aspek kognitif. Selain itu, aspek kognitif berkembang dari pengalaman pribadi dari sikap orang yang penting yaitu orang tua, guru dan teman sebaya. (c) Aspek psikomotor yaitu suatu tindakan yang berjalan dengan lancar tanpa perlu pemikiran lagi dan urutannya tepat. Dari pendapat Hurlock di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa minat berwirausaha

mempunyai 3 aspek, yaitu kognitif (seperti perhatian, ketertarikan, selektif dalam memilih, dan juga fokus dalam melakukan suatu kegiatan), afektif (seperti perasaan senang, kepuasan dan kenyamanan sewaktu melakukan suatu kegiatan) dan psikomotor (seperti keikutsertaan dan partisipasi seseorang dalam suatu kegiatan tertentu).

Dalam penelitian ini, aspek yang memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap minat berwirausaha adalah aspek kesenangan. Dari 93 populasi yang ada 65 (69,9%) siswa mengaku mempunyai minat berwirausaha karena mereka menyenangi kegiatan memasak. Sehingga, mereka ingin terus mengasah kemampuan yang dimiliki. Apabila suatu kegiatan dilakukan dengan perasaan senang, tentunya akan mendapatkan hasil yang memuaskan. Hal ini sesuai dengan pendapat Bigot dalam Tomang Ade Prapanca (2012: 23), yang mengatakan bahwa perasaan senang terhadap suatu obyek baik orang ataupun benda akan menimbulkan minat pada diri seseorang. Orang merasa tertarik kemudian pada gilirannya timbul keinginan yang menghendaki agar obyek tersebut menjadi miliknya. Dengan demikian maka individu yang bersangkutan berusaha untuk memperhatikan obyek tersebut.

Aspek kedua yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha yaitu perhatian. Dari semua populasi yang ada, 58 siswa (62,4%) mengaku mempunyai minat berwirausaha karena tertarik melihat orang yang sedang memasak. Awalnya hanya memperhatikan saja seorang guru ataupun

chef yang sedang memasak, kemudian secara tidak langsung timbul keinginan untuk dapat mencoba membuat masakan seperti orang tersebut. Perhatian merupakan kreativitas jiwa yang tinggi yang semata – mata tertuju pada suatu obyek. Maka seseorang yang berminat pada sesuatu obyek yang pasti perhatiannya ditunjukkan pada obyek kegiatan tersebut.

Partisipasi adalah aspek terakhir yang mempengaruhi minat berwirausaha. Ada 51 siswa (54,8%) yang mengatakan mempunyai minat berwirausaha berawal dari partisipasi mereka dalam kegiatan memasak. Karena pada awalnya mereka sering membantu orang tua memasak di dapur, maka lama – kelamaan tumbuh dorongan untuk dapat membuat masakan sendiri seperti yang dibuat oleh orang tua ataupun guru mereka.

Berdasarkan data yang telah diambil oleh peneliti, sebenarnya sebagian besar siswa kelas XI jurusan tata boga mempunyai minat yang cukup tinggi untuk berwirausaha. Hanya saja, ada beberapa alasan yang membuat mereka belum memungkinkan mendirikan usaha di bidang boga. Salah satu alasannya seperti mereka belum mempunyai cukup modal untuk membuka usaha di bidang boga. Oleh karena itu sebagian dari mereka memutuskan untuk bekerja dahulu sambil mengumpulkan modal untuk membuka usaha sendiri di bidang boga. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan para guru dapat lebih mudah untuk dapat mengetahui minat berwirausaha para siswanya. Sehingga dapat mempermudah para siswanya untuk dapat menentukan langkah kedepannya setelah

mereka lulus dari sekolah dan mempunyai keahlian di bidangnya masing – masing.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV, maka diketahui bahwa minat berwirausaha pada siswa SMK Negeri 2 Godean kelas XI jurusan tata boga ditinjau dari semua aspek yang mempengaruhi yaitu sangat tinggi yaitu kategori minat sangat tinggi 64,5% (60 siswa) dan kategori tinggi 35,5% (33 siswa), kategori cukup tinggi dan rendah 0%. Kemudian minat berwirausaha siswa ditinjau dari aspek yang mempengaruhi seperti perhatian, kesenangan dan partisipasi yaitu sebagai berikut :

1. Aspek perhatian sangat tinggi yaitu 58 siswa (62,4%), kategori tinggi 35 siswa (37,6%), kategori cukup tinggi dan rendah 0 siswa.
2. Aspek kesenangan sangat tinggi yaitu 65 siswa (69,9%), kategori tinggi 28 siswa (30,1%), kategori cukup tinggi dan rendah 0 siswa.
3. Aspek partisipasi sangat tinggi yaitu 51 siswa (54,8%), kategori tinggi 41 siswa (44,1%), kategori cukup tinggi 1 siswa (1,1%) dan kategori rendah 0 siswa.

Saran

Berdasarkan hasil keseluruhan dalam penelitian ini, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

- a. Untuk aspek perhatian, hendaknya para guru lebih kreatif lagi ketika menyampaikan materi yang akan diajarkan, hal tersebut dapat membuat para siswanya lebih perhatian dan tertarik pada materi yang diajarkan serta tidak cepat jenuh dengan penyampaian materi dengan metode yang sama setiap harinya.
- b. Untuk aspek kesenangan, para guru lebih bisa memberikan motivasi kepada siswanya untuk dapat mengembangkan inovasi – inovasi baru dapat bidang boga sesuai dengan yang mereka sukai.
- c. Untuk aspek partisipasi, hendaknya para guru lebih banyak lagi memberikan waktu pada siswanya untuk dapat mempraktekan langsung ilmu yang didapatkannya di sekolah, sehingga para siswanya merasa siap menghadapi persaingan di dunia kerja.

2. Bagi Siswa

Para siswa diharapkan lebih perhatian lagi terhadap materi yang diajarkan di sekolah, selain itu ia juga harus lebih sering lagi mempraktekan / mencoba masakan yang diajarkan di sekolah, hal tersebut dapat membuat siswanya lebih siap dalam memilih langkah yang harus diambilnya setelah lulus sekolah nanti.

3. Peneliti Selanjutnya

Karena banyak keterbatasan sarana, prasarana, tenaga, waktu dan biaya, maka peneliti hanya dapat meneliti (mendeskripsikan) tentang tinggi rendahnya minat berwirausaha di SMK Negeri 2 Godean. Maka, apabila ada yang akan mengadakan penelitian lebih lanjut, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan salah satu bahan pertimbangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdikbud. (1987). *Petunjuk Pelaksanaan Bimbingan Karir untuk Sekolah Menengah Kejuruan*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Muhammad Ali. (1984). *Penelitian Prosedur dan Strategi*. Bandung: Angkasa
- Sugiyono, (2010). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabhet.
- (2010). *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabhet.
- Suharsimi Arikunto (2005). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- (2006). *Dasar-Dasar evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tomang Ade Prapanca. (2012). *Minat Siswa Kelas XI Terhadap Mata Pelajaran Tata Boga Di SMA Negeri 1 Temon. Skripsi*. UNY. Tidak Diterbitkan.
- Yanto. (1996). *Peluang Kerja dan Minat Berwirausaha di Kalangan Siswa Sekolah Teknologi Menengah Negeri Pembangunan Pekalongan (Laporan Penelitian)*. Semarang: IKIP Semarang.

